

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *TITIK BALIK*

KARYA RANI RACHMANI MOEDIARTA

(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**

Nilda Afril Yansa

1210721001



Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2019

ABSTRAK

Nilda Afril Yansa. 1210721001. Konflik Batin Tokoh Utama Novel Titik Balik Karya Rani Rachmani Moediarta Tinjauan Psikologi Sastra. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas. 2019. Pembimbing I : Dra. Armini Arbain, M. Hum. Pembimbing II : Drs. M. Yusuf, M. Hum.

Novel *Titik Balik* bercerita tentang konflik batin tokoh utama Rani. Konflik batin tersebut dilatarbelakangi oleh perceraian kedua orang tuanya. Konflik ini dimulai ketika ia masih kecil hingga dewasa. Ketika duduk di Sekolah Dasar ia sering dititipkan oleh ibunya kepada sanak saudara dan kepada Pak Manan. Ketika menjadi anak titipan, Rani menjadi anak yang bebas. Setelah tamat SMP Rani tinggal bersama ayah kandungnya di Jawa. Selama tinggal disana ia merasa tertekan karena tidak bisa mengikuti peraturan dirumah ayahnya, sedangkan waktu kecil ia terbiasa hidup bebas tanpa aturan. Hal inilah yang membuat Rani mengalami konflik batin.

Penelitian pada novel *Titik Balik* menggunakan pendekatan psikologi sastra, dan melakukan analisis intrinsik yaitu alur, tokoh dan penokohan, latar dan tema. Penelitian ini bertujuan (1) Menjelaskan bentuk konflik batin tokoh utama (2) Menjelaskan penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama. (3) Menjelaskan akibat yang ditimbulkan dari konflik batin tersebut. (4) Menjelaskan solusi dari konflik batin tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data, analisis data dan data disajikan secara deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik batin tokoh utama yaitu larut dalam kesedihan, mengalami ketakutan, pemberontak. Penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama yaitu kurangnya kasih sayang orang tua, menjadi anak titipan, vonis *misfit*, faktor lingkungan, konflik dengan ayah, masalah dari diri sendiri. Akibatnya adalah prustasi, depresi, masuk rumah sakit, timbulnya kecemasan, dan timbulnya halusinasi. Solusi dari konflik batin tersebut adalah berlibur ke pulau kepa, bercerita kepada Avatar, dan meditasi.

Kata Kunci : Tokoh Utama Rani, Konflik Batin, Mimpi, Id, Ego, Superego.

